



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini banyak terjadi komunikasi yang salah dan gagal atau yang sengaja dibuat salah, sehingga semakin banyak dan semakin bermunculan permasalahan yang kian “amburadul”. Bila kita perhatikan dengan seksama, penyebab hal tersebut terjadi tidak terlepas dari peran komunikasi itu sendiri, karena komunikasi yang baik dan yang akan berjalan dengan baik itu tergantung dari cara dan pemahaman dari masing-masing pihak yang berkomunikasi, atau bahasa lainnya “*communication depends on our ability to understand one another*“, menurut Reddy Riantoro (2012, diakses pada 18 Febuari 2015).

Setiap orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis. Komunikasi melalui ekspresi menjadi hal yang berkaitan erat untuk menyampaikan pesan secara tepat sasaran pada penerima pesan. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan atau emosi kita. Perasaan-perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut, prihatin, marah dan benci dapat disampaikan lewat kata-kata, namun dapat juga melalui perilaku nonverbal. Hal ini disampaikan pula menurut Mulyana (2005 : 21-22).

Komunikasi keagamaan adalah contoh komunikasi ritual yang biasa dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas dalam acara-acara keagamaan akan menampilkan perilaku-perilaku tertentu yang bersifat simbolik. Dalam ritual keagamaan kristiani,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Bagaimana pesan komunikasi nonverbal tatapan mata atau *eye communication* melalui *dance* tutorial pada pelayanan tamborin GBI Harapan Baru Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan komunikasi nonverbal bahasa tubuh atau gestural melalui *dance* tutorial pada pelayanan tamborin GBI Harapan Baru Bekasi?
2. Untuk mengetahui pesan komunikasi nonverbal penampilan atau body appearance melalui *dance* tutorial pada pelayanan tamborin GBI Harapan Baru Bekasi?
3. Untuk mengetahui pesan komunikasi nonverbal ekspresi wajah atau *facial communication* melalui *dance* tutorial pada pelayanan tamborin GBI Harapan Baru Bekasi?
4. Untuk mengetahui pesan komunikasi nonverbal tatapan mata atau *eye communication* melalui *dance* tutorial pada pelayanan tamborin GBI Harapan Baru Bekasi?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan tari khususnya dalam tari tamborin, serta membantu pembaca dan peneliti yang ingin memahami penggunaan mengatasi hambatan dalam komunikasi nonverbal.
2. Manfaat Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kepentingan penelitian, khususnya mengenai komunikasi nonverbal. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya dalam bidang Ilmu